

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo

Hidayat*, Arifin, Intan Wulandari Akbar

STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

(email: hidayatibnuabidin@gmail.com; arifinku1212@gmail.com; wulandariintan331@gmail.com)

*Corresponding Author: hidayatibnuabidin@gmail.com

Article history

Dikirim:

09-08-2022

Direvisi:

12-08-2022

Diterima:

13-08-2022

Key words:

Media Audio Visual;
Hasil belajar; IPA
Terpadu

Abstrak: Media Audio Visual adalah alat-alat “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat Audio Visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif, media audio visual seperti film bersuara, video, *televise*, dan *sound slide*. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media Audio Visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media Visual saja, media audio visual bisa sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Cara peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan itu berbeda-beda, ada yang cepat menggunakan media audio (pendengaran) dan ada juga yang cepat menggunakan media visual (penglihatan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo tahun pembelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VA,B yang berjumlah 32 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VB yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji t-test. Berdasarkan tes awal diperoleh rata-rata kelas VB sebesar 70. Hasil tes akhir menunjukkan rata-rata kelas VB sebesar 89. Data tes akhir kelas VB, sampel dianalisis menggunakan uji-t. hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar -12,318 dan t_{tabel} 1,753. Diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan df 15. Berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo pembelajaran 2021/2022.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia, pendidikan setiap bangsa berbeda antara satu dan yang lainnya, sesuai dengan falsafah negara yang dianutnya masing-masing. Sama halnya dengan negara Indonesia, di Indonesia mengenai pendidikan diatur dalam undang-undang dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1 yaitu “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan sistem pendidikan nasional diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003.

Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dari penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas,

kualitas, dan relevansinya. Pada pembelajaran ini siswa sebagai sentral pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Untuk menjadi pendidik yang handal diperlukan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dilengkapi media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan perkembangan mental siswa sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran IPA kebanyakan hanya dipelajari dengan cara menghafal tanpa menggunakan media sebagai alat bantu pengajaran. Hal tersebut kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran IPA yang tidak terlepas dari hakikat IPA sebagai produk, proses, dan sikap ilmiah.

Media merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh setiap orang. Menurut Sadiman (Patmawati, 2018: 311; Windasari & Syofyan, 2019) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika di implementasikan kedalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut sebagai media pembelajaran.

Media dilihat dari jenisnya ada tiga, yaitu: media Audio, media Visual, dan media Audio Visual. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang terdiri atas buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, laptop dan komputer. Penggunaan multimedia merupakan kombinasi dari grafik, teks, suara, video, dan animasi. Multimedia memberi kesempatan untuk belajar tidak hanya dari satu sumber belajar seperti dari guru, tetapi memberi kesempatan kepada subjek mengembangkan kognitif dengan lebih baik, kreatif, dan inovatif. Hal ini salah satu daya tarik karena informasi disajikan dalam dua atau lebih seperti dalam bentuk gambar dan kata-kata.

Pada dasarnya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diharapkan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir analisis deduktif dengan menggunakan berbagai konsep dan prinsip IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam. Pembelajaran IPA mata pelajaran yang harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, dalam arti dapat dipertanggung jawabkan dengan fakta-fakta dan bukti dengan peragaan serta sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 03 September 2021 bersama Bapak Amirudin S. Pd wali kelas V B di SDN 01 Pajo diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA ini hanya dilakukan dengan cara menjelaskan, meminta siswa untuk mendengar dan memperhatikan guru di depan. Padahal pembelajaran IPA tidaklah mudah jika hanya dijelaskan. Hal ini menyebabkan siswa sulit memahami materi pelajaran, sehingga pembelajaran terkesan pasif dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar IPA terpadu di SDN 01 pajo masih rendah, banyak siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM, Di mana standar KKM pelajaran IPA yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian penggunaan media audio visual pada Tema 9 Benda-benda di sekitar kita. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa kurang tertarik untuk belajar IPA disebabkan beberapa faktor. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak senang belajar IPA adalah faktor guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dimana guru cenderung terlalu serius dalam menyampaikan

materi pembelajaran sehingga terkesan membosankan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Audio Visual.

Media Audio Visual adalah alat-alat “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat Audio Visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media Audio Visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Menurut Basuki (Indrawati, 2012:21; Hastuti & Budianti, 2014; Susilo, 2020; Robby dkk, 2022) media Audio Visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media Audio Visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media Visual saja. Media Audio Visual ini lebih realistik.

Jenis-jenis Audio Visual

Adapun kegunaan Audio Visual adalah menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, mengatasi keterbatasan ruangan, pembelajaran lebih komunikatif, waktu pembelajaran bisa di kondisikan, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Romi, 2012:11; Astriyani & Fajriani, 2020).

Dalam penelitian ini penulis mendefinisikan Audio Visual sebagai perangkat pembelajaran yang berupa media yang berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam mempelajari atau memahami pokok bahasan dalam pembelajaran IPA.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hakikat Pembelajaran IPA

Menurut Anitah (2014: 2.30) Menyatakan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus di kuasai siswa. Pembelajaran IPA pada umumnya merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup, alam semesta, serta benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi maupun diluar angkasa.

Menurut Trianto (Novabriani, 2016:26) IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data peneliti merupakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan ketelitian data yang diharapkan oleh peneliti yaitu dalam bentuk angka yang didapatkan dari hasil posstest siswa. Menurut Djamarah (2014:84) eksperimen merupakan cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Metode yang digunakan adalah Pra-Experimental Design dengan bentuk *one group Pretest Posttest group design*. Eksperimen design bentuk *One Group Pretest-Posttest* dalam bentuk ini siswa diberikan *pre-test* sebelum menggunakan Media Audio Visual dengan demikian hasil pengukuran dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah digunakannya Media Audio Visual.

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 1. Rancangan Penelitian menurut (Sugiyono, 2019:111)

Keterangan:

X	: Perlakuan (<i>Treatment</i>)
O ₁	: Nilai <i>Pretest</i> (sebelum diberikan perlakuan)
O ₂	: Nilai <i>Posttest</i> (setelah diberi perlakuan)

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 01 Pajo yang berjumlah 32 orang, Laki-laki 23 orang dan perempuan 8 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan tehnik *purposive sampling* ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi Sugiyono (2019: 85).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Tes, dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas Sugiyono (2019: 207).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan Media Audio Visual, Observasi atau observer (pengamat) terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran selama 6 kali pertemuan mengacu pada empat kategori penelitian sebagai berikut: (1): berarti “kurang”, (2): berarti “cukup”, (3): berarti “baik”, (4): berarti “sangat baik”. Rekapitulasi Skor hasil observasi masing-masing observer dan rata-rata skor hasil observasi observer selama 6 kali pertemuan secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Aspek Aktivitas Siswa pada Kelas VB

Aspek	Rata-rata Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4		
1	3,0	3,4	3.4	3.4	3,2	Baik
2	3,5	3,4	3.5	3.4	3,4	Baik
3	2,4	3,2	3.1	3.1	2,8	Baik
4	2,5	3,3	3.3	3.5	2,9	Baik
5	3,3	3,1	3,4	3.5	3,2	Baik
6	3.6	3,3	3.1	3.5	3,3	Baik
7	3.1	3,3	3.3	3.5	3,3	Baik
8	3,5	2,6	2,5	3.5	2,8	Baik

Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa kategori aktivitas siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada kelas VB dengan menggunakan Media Audio Visual secara deskriptif memenuhi kriteria keefektifan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat peneliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk dengan menggunakan SPSS 21 berdasar besaran nilai signifikansi, data dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest eksperimen	.188	16	.136	.906	16	.099
posttest eksperimen	.177	16	.191	.913	16	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pretest yaitu 0,099 dan posttest 0,129 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis yang digunakan penulis dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan uji paired sampel tes. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan Uji Paired Sampel tes. Pada uji paired sampel tes penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Berikut ini adalah tabel hasil uji paired sampel tes.

Tabel 3. Hasil uji t-test posttest hipotesis

	Paired Differences					T		Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre-test- pos-test	-19.375	6.292	1.573	-22.728	-16.022	-12.318	115	.000

Berdasarkan tabel di atas nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai thitung -12,318 > nilai ttabel 1,753. Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1 = 16 - 1 = 15$.

Pembahasan

Hasil belajar diketahui dari data yang diperoleh melalui tes soal pilihan ganda pada kompetensi inti (KI) yaitu “tema 9 (benda-benda di sekitar kita) sub tema 1 (benda tunggal dan campuran) dan sub tema 2 (benda dalam kegiatan ekonomi)” soal tes terdiri dari 20 item soal yang mempunyai bobot 5 pada setiap item.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru Ilmu Pengetahuan Alam dikelas VB pada materi zat tunggal dan zat campuran. Siswa kelas VB sebagai objek yang berjumlah 16 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan Media Audio Visual. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata pretest kelas VB adalah 70,00. Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada kelas VB. sehingga diperoleh hasil posttest dengan rata-rata hasil belajar yaitu 89,38.

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo. Pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 19,38 dilihat dari hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil hitungan yang sudah dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VB SDN 01 Pajo. Hal tersebut terlihat pada hasil posttest siswa dari aspek kognitif

setelah diberi perlakuan dengan nilai $t_{hitung} = 12,318 > t_{tabel} = 1,753$ yang berarti hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu di kelas VB SDN 01 Pajo.

Dari beberapa data yang sudah penulis kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPA Terpadu di kelas VB SDN 01 Pajo) hal tersebut terbukti pada hasil pre-test siswa dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum sebesar 60 dengan rata-rata 70,00 sehingga siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata (KKM) sebanyak 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM 11 orang. Dan hasil posttest siswa dengan nilai maksimum sebesar 100 dan minimum 80 dengan rata-rata 89,38 sehingga siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata (KKM) sebanyak 16 orang. Dari nilai yang telah dijelaskan di atas penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VB SDN 01 Pajo dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 19,38 dilihat dari hasil pretest dan posttest.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dikemukakan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran IPA Terpadu di kelas VB SDN 01 Pajo) hal tersebut terbukti pada hasil *pre-test* siswa dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum sebesar 60 dengan rata-rata 70,00 sehingga siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata (KKM) sebanyak 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM 11 orang. Dan hasil posttest siswa dengan nilai maksimum sebesar 100 dan minimum 80 dengan rata-rata 89,38 sehingga siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata (KKM) sebanyak 16 orang. Dari nilai yang telah dijelaskan di atas penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VB SDN 01 Pajo dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 19,38 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S., Asep H., Herry., & Toto R. (2014). *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 87-90.
- Djamarah, & Syaiful B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rhineka Cipta.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33-38.
- Indrawati. (2012). *Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah Pada*



- Siswa Kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemalang. Skripsi diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Novabriani, S. (2016). *Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Bumi Dan Matahari Kelas V Sd Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Patmawati, D. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. Vol.5. No.2.
- Robby, M. T., Kamil, M., Saepudin, A., & Komar, O. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4712-4719.
- Romi. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Media Audio Visual Kelas IV SDN 03 Segedong Bengkayang*. Skripsi diterbitkan. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.